

BAB III

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN

BLORA DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH PROVINSI

JAWA TENGAH TAHUN 2008

Analisa Data

Analisa data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengelola data yang diperoleh selama penelitian lapangan yang bertujuan untuk memberi keterangan empiris yang akan dikemukakan oleh penyusun. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dan faktor faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008

Berkaitan dengan analisa data, penyusun berpatokan pada data data yang dikumpulkan lapangan (tempat penelitian) dengan teknik pengumpulan data yaitu : Dokumentasi dan Interview.

Sebelum diadakan analisa data berdasarkan penelitian terlebih dahulu disajikan jadwal penelitian.

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

no	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	13 April	Wawancara	Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora
2	14 April	Dokumentasi	Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora
3	19 April	Wawancara	Pasar Induk Kabupaten Blora
4	21 April	Wawancara	Kecamatan Tunjungan
5	24 April	Wawancara	Pasar Kecamatan Jepon
6	25 April	Wawancara	Kediaman Bpk Indarjo,SH.
7	26 April	Wawancara	Kediaman Bpk Parno
8	1 Mei	Wawancara	Kecamatan Blora,Kecamatan Tunjungan,Kecamatan Jiken dan Kecamatan Cepu

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif seperti yang telah dijelaskan pada Bab I tentang metode analisa data.

Dibawah ini penulis sajikan analisis data berdasarkan kategori pertanyaan masing masing variabel.

1. Partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008

Partisipasi yaitu keterlibatan masyarakat untuk turut serta membantu suatu program kegiatan masyarakat guna mencapai tujuan bersama dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa berarti mengorbankan diri dan partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 adalah partisipasi politik yaitu keikutsertaan warga negara biasa (yang mempunyai kewenangan) dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya dalam hal ini masyarakat Kabupaten Blora yang mempunyai kewenangan ikut berpartisipasi secara langsung untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur pada tahun 2008

Partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Provinsi Daerah Jawa Tengah Tahun 2008 meliputi 2 hal sebagai berikut :

a. Tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008

Variabel ini digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dalam menggunakan hak pilihnya secara langsung.

Dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 masyarakat Kabupaten Blora yang mempunyai hak pilih sebagai

pemilih tetap yang menggunakan hak pilihnya untuk memilih secara langsung adalah 417591 dari pemilih tetap sebanyak 676398 atau sebanyak 61.73 % pemilih tetap masyarakat Kabupaten Blora menggunakan hak pilihnya¹⁷.

Hal ini dapat dilihat dari tabel 3.2 Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilihan kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Kabupaten Blora dan tabel 3.3 tentang partisipasi masyarakat Kabupaten Blora Pada Pemilu gubernur dan wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 yang dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora

¹⁷ Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

Tabel 3.2
Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilihan Kepala Daerah Jawa Tengah Tahun 2008

no	Nama Pasangan Kepala Daerah	Perolehan suara untuk pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah									Jumlah dipindahkan
		Jati	Randublatung	Kradenan	Kedungtuban	Cepu	Sambong	Jiken	Bogorejo	Jepon	
1	H.Bambang Sadono,SH.MH dan Drs. H. Muhammad Adnan,MA	10.269	16.016	8.421	11.506	14.777	5.300	9.735	6.280	14.377	96.681
2	H. Agus Soeyitno dan Drs. H. Abdul Kholiq Arif, M.Si	923	3.005	1.369	845	1.923	939	495	512	889	10.900
3	H. Sukawi Sutarip, SH, S.E Dan Dr. H. Sudharto, MA	2.428	3.515	2.247	2.401	3.202	1.218	1.150	1.076	2.997	20.234
4	H. Bibit Waluyo dan Dra. Hj. Rustriningsih, M.si.	7.940	10.961	5.385	7.661	10.465	3.777	5.741	3.373	8.642	63.945
5	Ir. Muhammad Tamzil, M.T Dan Drs.H. Abdul Rozaq Rais, M.M	2.076	2.903	1.799	1.852	2.635	1.069	1.090	732	1.553	15.709
		23.636	36.400	19.221	24.265	33.002	12.303	18.211	11.973	28.458	207.469
Jumlah suara sah untuk seluruh pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah											207.469

Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilihan kepala Daerah Jawa Tengah Tahun 2008

no	Uraian	Perolehan suara untuk pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah									Jumlah dipindahkan
		Jati	Randublantung	Kradenan	Kedungtuban	Cepu	Sambong	Jiken	Bogorejo	Jepon	
1	Suara tidak sah	1.245	2.026	987	1.061	2.587	801	1.201	751	2.293	12.952
Jumlah perolehan suara tidak sah											12.952

Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilihan kepala Daerah Jawa Tengah Tahun 2008

no	uraian	Perolehan suara pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah								Jumlah akhir
		Jumlah dipindahkan	Blora	Banjarejo	Tunjungan	Ngawen	Jajah	Kundurana	Todanan	
1	H.Bambang Sadono,SH.MH dan Drs. H. Muhammad Adnan,MA	96.681	20.171	11.240	15.201	14.324	8.519	17.394	16.428	199.958
2	H. Agus Soeyitno dan Drs. H. Abdul Kholiq Arif, M.Si	10.900	1.459	1.364	651	1.066	424	836	645	17.345
3	H. Sukawi Sutari, SH, S.E Dan Dr. H. Sudharto, MA	20.234	3.271	2.047	1.011	1.960	1.870	3.889	2.656	36.938
4	H. Bibit Waluyo dan Dra. Hj. Rustriningsih, M.si.	63.945	12.373	6.657	4.700	5.510	4.436	6.518	7.035	111.174
5	Ir. Muhammad Tamzil, M.T Dan Drs.H. Abdul Rozaq Rais, M.M	15.709	3.046	2.181	823	1.767	860	2.196	1.597	28.179
Jumlah perolehan suara sah untuk seluruh pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah										393.594

Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilihan kepala Daerah Jawa Tengah periode Tahun 2008

no	uraian	Perolehan suara pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah								Jumlah akhir
		Jumlah pindahan	Blora	Banjarejo	Tunjungan	Ngawen	Japah	Kunduran	Todanan	
1	Suara tidak sah	12.952	3.961	1.185	1.114	1.321	695	1.735	1.034	23.997
Jumlah perolehan suara tidak sah										23.997

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora

Tabel 3.2
Partisipasi Masyarakat Kabupaten Blora
Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah
tahun 2008

No	kecamatan	Jumlah Pemilihan	Jumlah Hadir	Prosentase %
1	Jati	38.538	24.881	64,66
2	Randublatung	60.844	38.426	63,15
3	Kradenan	31.936	20.208	63,27
4	Kedungtuban	44.437	25.326	56,99
5	Cepu	58.593	35.589	60,74
6	Sambong	21.897	13.104	59,84
7	Jiken	30.084	19.412	64,53
8	Jepon	46.449	30.751	66,20
9	Bogorejo	19.321	12.724	65,86
10	Blora	72.174	44.281	61,35
11	Banjarejo	45.770	24.674	53,91
12	Tunjungan	34.818	23.500	67,49
13	Ngawen	45.375	25.948	57,19
14	Kunduran	51.003	32.568	63,85
15	Todanan	48.313	29.395	60,84
16	Japah	26.846	16.804	62,59
	Jumlah	676.398	417.591	61,73

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

Sebagaimana dalam kutipan wawancara dengan ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora, Moesafa, S.Fil.I. tentang tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 sebagai berikut :

”tingkat partisipasi masyarakat kabupaten blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 cukup baik atau tinggi hal ini didasarkan pada jumlah pemilih tetap yang menggunakan hak pilihnya mencapai 61,73% lebih tinggi dibandingkan daerah-daerah lain di Provinsi Jawa Tengah dan diatas rata-rata tingkat partisipasi dalam Pemilihan kepala daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2008 yang hanya 52,53 %”¹⁸

b. Wujud dan bentuk partisipasi politik masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008

Variabel ini digunakan untuk mengetahui wujud dan bentuk partisipasi politik masyarakat Kabupaten Blora dalam proses Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

Wujud dan Bentuk partisipasi politik masyarakat Kabupaten Blora dalam proses Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 meliputi 3 Hal sebagai berikut :

b.1. Wujud dan Bentuk partisipasi politik masyarakat Kabupaten Blora sebelum Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008

Variabel ini digunakan untuk mengetahui wujud dan bentuk partisipasi politik masyarakat Kabupaten Blora sebelum Pemilihan

¹⁸ Wawancara tanggal 13 April 2010 dengan Bapak Moesafa, S.Fil.I. Ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 yang meliputi 2 hal yaitu :

b.1.1. Partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam mengikuti berbagai macam sosialisasi yang telah diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora

Variabel ini di gunakan untuk mengetahui partisipasi masyarakat Kabupaten Blora sebelum Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dalam menghadiri sosialisasi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora.

Sosialisasi merupakan kegiatan Integral dari rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan Pemilihan. Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Hal ini bisa dilihat dalam setiap pelaksanaan sosialisasi selalau di isi dengan penyampaian beberapa materi terkait dengan tahapan penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008. Disamping sebagai media informasi pelaksanaan setiap tahapan Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008, sosialisasi juga sebagai media untuk pendidikan pemilih adalah sangat penting agar informasinya bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, dengan harapan agar setiap tahapan bisa diketahui masyarakat luas, sehingga tingkat partisipasi pemilih akan tinggi.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora menyelenggarakan sosialisai dengan berbagai bentuk sebagai berikut :

1. Melakukan 7 (tujuh) kali sosialisai secara langsung atau tatap muka dengan masyarakat diberbagai tempat di Kabupaten Blora
 - a. Sosialisai kepada Pegurus atau anggota parpol npada tanggal 2008 bertempat digedung KPRI diikuti oleh 50 peserta.
 - b. Sosialisasi kepada pengurus tim penggerak PKK Kabupaten Blora pada tanggal 7 April 2008 bertempat dipendopo rumah dinas Bupati diikuti oleh 120 peserta.
 - c. Sosialisai kepada Muspida dan Dinas Instansi tanggal 9 April 2008 bertempat di pendopo rumah dinas Bupati diikuti oleh 90 orang peserta.
 - d. Sosialisasi Kepada Organisasi Wanita PKK Desa atau kelurahan seKabupaten Blora pada tanggal 19 April 2008 bertempat dipendopo rumah Dinas Bupati diikuti oleh 340 orang peserta.
 - e. Sosialisasi kepada PPK,Muspida, Kepala Desa atau kelurahan, Ketua BPD atau RT dan RW pada tanggal 14 juni 2008 untuk kecamatan Todanan, Japah, NgawenKunduran, Jati , dan Randublatung diikuti oleh 100 orang peserta per kecamatan.

- f. Sosialisai kepada PPK, Muspida, Kepala Desa atau kelurahan, Ketua BPD atau RT dan RW pada tanggal 15 juni 2008 untuk kecamatan Jiken, Jepon, Cepu, Sambong, Kradenan dan Kedungtuban diikuti oleh 100 orang peserta per kecamatan.
- g. Sosialisasi kepada PPK, Muspida, Kepala Desa atau kelurahan, Ketua BPD atau RT dan RW pada tanggal 16 juni 2008 untuk kecamatan Bogorejo, Tunjungan, Blora, dan Banjarejo diikuti oleh 100 orang peserta per kecamatan.

2. Melakukan sosilaisasi melalui Media massa atau Radio

Sosialisasi melalui media massa dilakukan melalui media cetak maupun elektronik. Sebagai implementasinya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora mengadakan kerja sama dengan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Gagak Rimang Blora dan media cetak lokal yang ada di Kabupaten Blora. Khusus untuk kerja sama dengan Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Blora, sosialisasi dilakukan melalui radio spot dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Info Pemutakhiran Data tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2008
- b. Info Pencalonan tanggal 1 Mei sampai dengan 19 Mei 2008
- c. Info Kampanye tanggal 5 Juni sampai dengan 18 Juni 2008
- d. Info Pemungutan Suara tanggal 8 Juni samapai dengan 21 Juni 2008.

Untuk sosialisasi media cetak dilakukan press release pada waktu waktu sesuai kebutuhan.

3. Melakukan sosialisasi melalui penyebaran bahan bahan sosialisasi

Bahan bahan sosialisai yang dimaksud adalah bahan bahan yang diformat khusus untuk menyampaikan informasi agar masyarakat tertarik untuk melihat dan membacanya. Bahan bahan tersebut berupa Spanduk, Baliho, Stiker, Leaflet, Poster, Spesimen Surat Suara, Infosheet, Suplemen visi dan misi dan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur dalam Pemilihan Kepala Daerah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

- a. Spanduk yang berisi ajakan untuk menggunakan hak memilih dan datang di Tempat Pemungutan Suara. Tahap pertama sejumlah 295 spanduk dan tahap kedua sejumlah 295 spanduk dipasang didesa atau kelurahan se Kabupaten Blora.
- b. Baliho yang berisi pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur dalam Pemilihan Kepala Daerah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dipasang mulai tanggal 23 Mei sampai dengan 28 Mei 2008 bertempat dikantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora.

- c. Leaflet yang berisi informasi pendaftaran pemilih dan pemungutan suara yang disebar luaskan ke PPK dan PPS se Kabupaten Blora.
- d. Suplemen Visi dan Misi dan program Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dibagikan untuk masing masing Tempat Pemungutan Suara satu lembar.
- e. Spesimen Surat Suara di bagikan untuk masing masing Tempat Pemungutan Suara
- f. Poster Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur dalam Pemilihan Kepala Daerah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dibagikan untuk masing masing PPK, PPS, KPPS.¹⁹

Sebagaimana dalam kutipan wawancara dengan ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora, Moesafa, S.Fil.I. tentang tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam menghadiri sosialisasi Pemilihan Kepala Daerah Jawa Tengah sebagai berikut

”cenderung antusias karena masyarakat kabupaten blora merasa sosialisasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk masyarakat luas dan setiap Komisi Pemilihan Umum Kabupten Blora menyelenggarakan sosialisasi tatap muka, jumlah masyarakat yang menghadiri selalu memenuhi kuota yang disediakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora”.²⁰

¹⁹ Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

²⁰ Wawancara tanggal 13 April 2010 dengan Bapak Moesafa, S.Fil.I. Ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

”dari hasil wawancara dengan masyarakat Kabupaten Blora sebagian besar masyarakat mengetahui tentang adanya Pemilihan Kepala Daerah Daerah Jawa Tengah periode 2008 – 2013 dari spanduk spanduk dan baliho yang dipasang oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora yang banyak mereka liat disekitar tempat tempat yang strategis diberbagai daerah di Kabupaten Blora”

b.1.2. Partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam mengikuti kampanye yang diadakan oleh pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur di Kabupaten Blora.

Variabel ini di gunakan untuk mengetahui partisipasi masyarakat Kabupaten Blora sebelum Pemilihan Kepala Daerah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dalam mengikuti atau menghadiri Kampanye yang diselenggarakan oleh kandidat calon pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur.

Partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam menghadiri kampanye yang dilaksanakan oleh pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur atau tim kampanye yang dilakukan di daerah Kabupaten Blora adalah sebagai berikut :

- a.. Kampanye tatap muka yang diadakan oleh pasangan H. Sukawi Sutarip,SH,SE dan DR.Sudharto,MA yang melaksanakan kampanye dipasar induk Blora dengan cara berdialog dengan pedagang pasar sebanyak kurang lebih 70 pedagang.pada tanggal 10 Juni 2008
-

- b. Kampanye terbuka yang dilaksanakan oleh pasangan Bambang Sadono,SH,MH dan Drs. Mohammmad Adnan,MA yang dihadiri kurang lebih 3000 orang,yang bertempat dilapangan Desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora pada tanggal 12 Juni 2008.
- c. Kampanye tatap muka yang diadakan oleh pasangan H Agus Soeyitno dan Drs.H. Abdul Kholiq arif,Msi. yang melaksanakan kampanye dipasar induk Blora dengan cara berdialog dengan pedagang pasar sebanyak kurang lebih 50 pedagang,pada tanggal 13 Juni 2008
- d.. Kampanye tatap muka yang diadakan oleh pasangan Bibit Waluyo dan Dra.Hj. Rustriningsih,Msi.yang melaksanakan kampanye dipasar induk Blora dengan cara berdialog dengan pedagang pasar sebanyak kurang lebih 100 pedagang dan dilanjutkan berdialog dengan pedagang pasar Jepon yang dihairi kurang lebih 70 pedagang,pada tanggal 14 Juni 2008
- e. Kampanye tatap muka yang diadakan oleh H.M. Tamzil,MT dan Drs. Rozaq Rais,MM. yang melaksanakan kampanye dipasar induk Blora dengan cara berdialog dengan pedagang pasar sebanyak kurang lebih 50 pedagang,pada tanggal 18 Juni 2008.

Pada tanggal 17 Juni 2008 pukul 19.00 sampai dengan pukul 21.00 yang bertempat di Grand Ball Room Hotel Guyama Jl. Gajah Mada No. 59 – 61 Semarang diadakan Debat Publik

Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 yang siarkan langsung Oleh Metro TV²¹

"Dari hasil wawancara dengan pedangang pasar induk Blora dan Jepon para pedagang mengikuti proses kampanye karena ingin mengenal dan mengetahui secara langsung masing - masing pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur dan mengikuti proses dialog yang diadakan oleh pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur dengan menyampaikan keluhan yang dialami para pedagang pasar"

"Dari hasil wawancara dengan masyarakat kecamatan tunjungan tempat diadakanya kampanye terbuka pasangan Calon Gubernur H.Bambang Sadono,SH.MH. dan Calon Wakil Gubernur Drs.H. Mohammad Adnan,MA yang mengikuti kampanye karena ingin memberikan dukungan kepada Calon Gubernur H.Bambang Sadono,SH.MH karena kecamatan tunjungan merupakan tempat lahir H.Bambang Sadono,SH.MH"

"Dari hasil dengan Masyarakat Kabupaten Blora sebagian besar masyarakat Kabupaten Blora mengikuti jalanya Debat Publik Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 yang siarkan langsung Oleh Metro TV"

b.2. Wujud dan Bentuk partisipasi masyarakat Kabupaten Blora pada waktu Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 secara langsung di Kabupaten Blora

Variabel ini di gunakan untuk mengetahui wujud dan bentuk partisipasi masyarakat Kabupaten Blora pada waktu Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

²¹ Komisi Pemilihan Umum Daerah kabupaten Blora

Wujud dan bentuk Masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 secara langsung diwujudkan dengan :

- a. Memberikan suara secara langsung yang dilaksanakan di Tempat Pemungutan Suara yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Blora
- b. Menjadi saksi dalam penghitungan suara dari pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur atau perwakilan dari partai politik pengusung pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur
- c. Menjadi Badan penyelenggara dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

Berikut adalah jumlah Personil Badan Penyelenggara dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dapat dilihat dari Tabel 3.4

Tabel 3.4

Jumlah Personil Badan Penyelenggara dalam Pemilihan Kepala Daerah

Jawa Tengah Tahun 2008

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Personil				
			PPK	PPS	Gastarlih	KPPS	Jumlah
1	Jati	12	5	36	39	602	682
2	Randublatung	18	5	54	62	1.078	1.199
3	Kradenan	10	5	30	33	532	600
4	Kedungtuban	17	5	51	48	630	734
5	Cepu	17	5	51	57	882	995
6	Sambong	10	5	30	20	413	468
7	Jiken	11	5	33	31	490	559
8	Jepon	25	5	75	49	693	822
9	Bogorejo	14	5	42	22	287	356
10	Blora	28	5	84	75	1.127	1.291
11	Banjarejo	20	5	60	51	735	851
12	Tunjungan	15	5	45	38	560	648
13	Ngawen	29	5	87	41	700	833
14	Kunduran	26	5	78	54	861	998
15	Todansn	25	5	75	49	826	955
16	Japah	18	5	54	30	399	488
jumlah		295	80	885	699	10.815	12.479

Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Kanupaten Blora

Berikut Kutipan wawancara dengan ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora, Moesafa,S.Fil.I. tentang partisipasi masyarakat Kabupten Blora dalam Pemilihan kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 secara langsung :

”Dalam partisipasi Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 secara langsung masyarakat Kabupaten Blora sebagian besar sudah bisa menggunakan hak pilihnya secara benar hal ini dapat dilihat dari 417.591 yang menggunakan hak suara hanya 23.997 suara yang tidak sah atau 5,7 % saja.dan setiap Tempat Pemungutan Suara masing masing pasangan calon mempunyai saksi yang dwakili oleh kader partai pengusung pasangan calon maupun sukarelawan (perorangan) selain itu partisipasi Personil Badan Penyelenggara dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dibawah Komisi Pemilihan Umum kabupaten Blora yang tersebar disemua Tempat Pemungutan Suara juga dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tidak ada problema dalam proses berjalanya Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008”.²²

b.3. Wujud dan Bentuk Partisipasi Masyarakat Kabupaten Blora pasca Pemilihan Kepala Daerah Provisnsi Jawa Tengah Tahun 2008

Variabel ini di gunakan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat Kabupaten Blora pasca Pemilihan Kepala Daerah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

Bentuk partisipasi masyarakat Kabupaten Blora setelah pemilihan Kepala Daerah secara langsung adalah dengan menyimak hasil hasil penghitungan suara melalui media elektronik yaitu dengan

²² Wawancara tanggal 13 April 2010 dengan Bapak Moesafa,S.Fil.I. Ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

mengikuti perkembangan penghitungan cepat yang dilakukan oleh beberapa stasiun televisi maupun berita dari radio lokal dan juga mengikuti hasil perkembangan penghitungan suara dari media massa. Dalam lingkup daerah masyarakat Kabupaten Bora juga berpartisipasi dengan mengikuti atau menyimak proses penghitungan suara yang dilakukan di Tempat Pemungutan Suara terdekat.

”Dari hasil wawancara dengan masyarakat di Kabuapten Bora, sebagian besar masyarakat di Kabuapten Bora mengikuti hasil penghitungan suara Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dari siaran televisi dan media masa dan mengikuti proses penghitungan secara manual yang dilakukan di Tempat Pemungutan Suara”

2. Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat Kabupaten Bora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008

Variabel ini di gunakan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi partrisipasi masyarakat Kabupaten Bora dalam Pemilihan Kepala Daerah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 yaitu faktor yang berpengaruh terhadap keikutsertaan masyarakat Kabupaten Bora berpartisipasi didalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 dan faktor yang berpengaruh terhadap tidak ikut sertanya masyarakat Kabupaten Bora berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2008.

Berikut penjelasan dari masing masing variabel :

a. Faktor Kedekatan pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur dengan masyarakat Kabupaten Blora.

Sebagian besar masyarakat Kabupaten Blora masih melihat latar belakang dari pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur untuk dapat menentukan pilihan dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

Berikut Kutipan wawancara dengan anggota tim sukses pasangan Calon Gubernur H.Bambang Sadono,SH.MH. dan Calon Wakil Gubernur Drs.H. Mohammad Adnan,MA.yaitu Indarjo,SH. mengatakan bahwa :

"kemenangan pasangan Calon Gubernur H.Bambang Sadono,SH.MH. dan Calon Wakil Gubernur Drs.H. Mohammad Adnan,MA di Kabupaten Blora, dikarenakan Calon Gubernur H. Bambang Sadono,SH,MH.putra asli daerah Kabupaten Blora sehingga masyarakat Kabupaten Blora merasa mempunyai kedekatan secara psikologis dengan beliau, dan hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perolehan suara yang mencapai 50 % lebih."²³

"Dari hasil wawancara dengan masyarakat kabupaten Blora juga mengatakan kalau masyarakat Kabupaten Blora ingin mempunyai Gubernur yang berasal dari Blora yang diharapkan bisa memajukan Kabupaten Blora dibandingkan dengan daerah lain di Jawa tengah.

b. Faktor Partai Politik

Partai Politik sebagai kendaraan politik pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur untuk mendapatkan jabatan politik juga sangat berpengaruh bagi masyarakat Kabuapten Blora dalam menentukan pilihan dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008.

²³ Wawancara Tanggal 25 April 2010 dengan Bapak Indarjo.SH. Tim Sukses Pasangan Calon Gubernur Bambang Sadono Dan Muhammad Adnan

Berikut Kutipan wawancara dengan dengan anggota tim sukses pasangan Calon Gubernur Bibit Waluyo dan calon Wakil Gubernur Dra.Hj. Rustriningsih,Msi.yaitu Parno mengatakan bahwa :

"Pada pemilihan legislatif di Kabupaten Blora setelah era reformasi selalu di menangkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan maka kader kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Blora yang loyal terhadap partai akan memilih pasangan yang di usung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yaitu pasangan Calon Gubernur Bibit Waluyo dan calon Wakil Gubernur Dra.Hj. Rustriningsih,Msi.hal itu dapat dilihat dari perolehan suara aing mencapai 28 % lebih pada hal sebelumnya kader kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan belum mengenal sosok yang di usung oleh Parati Demokrasi Indonesia Perjuangan.²⁴

c. Faktor Keberadaan Penduduk

Keberadaan penduduk juga berpengaruh dalam partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 secara langsung dalam memeberikan suara, hal ini dikarenakan keberadaan pemilih yang jauh dari Kabupaten Blora dan tidak memungkinkan untuk pulang dan memberikan suara.

Sebagaimana dalam kutipan wawancara dengan ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora, Moesafa,S.Fil.I. tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tidak ikut sertanya partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 mengatakan bahwa :

"faktor keberadaan penduduk yang jauh dari Kabupaten Blora entah itu bekerja di luar kota maupun studi juga berpengaruh terhadap

²⁴ Wawancara tanggal 26 April 2010 dengan Bapak Parno Tim Sukses pasangan Bibit waluyo dan Rustriningsih

partisipasi secara langsung masyarakat dikarenakan mereka tidak mungkin pulang ke Blora hanya untuk ikut memberikan suara.”²⁵

d. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi juga berpengaruh karena bagi masyarakat yang mempunyai penghasilan dari hari itu dan hanya cukup memenuhi kebutuhan di hari itu juga, lebih memilih untuk tetap bekerja dari pada harus berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 karena memenuhi kebutuhan jauh lebih penting dari pada harus ikut berpartisipasi.

Sebagaimana dalam kutipan wawancara dengan ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora, Moesafa, S.Fil.I. tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tidak ikut sertanya partisipasi masyarakat Kabupaten Blora dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 mengatakan bahwa :

”faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap tidak ikut sertanya masyarakat Kabupaten Blora berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 karena bagi masyarakat yang mempunyai penghasilan dari hari itu dan hanya cukup memenuhi kebutuhan di hari itu juga seperti buruh tani, penambang batu di hutan dan penambang pasir di daerah sekitar Bengawan mereka lebih memilih untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 karena tidak mau kehilangan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan”.²⁶

²⁵ Wawancara tanggal 13 April 2010 dengan Bapak Moesafa, S.Fil.I. Ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora

²⁶ Wawancara tanggal 13 April 2010 dengan Bapak Moesafa, S.Fil.I. Ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Blora